

**RETORIKA DAKWAH USTADZ YUSUF CHUDLORI PADA ACARA
MENAPAK HIDUP BARU DI RADIO FAST FM MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Sosial Islam Dalam Bidang Ilmu
Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Disusun Oleh:

IIN KURNIYATI

NIM: 04210010

Dosen Pembimbing:

KHADZIQ S.Ag, M.Hum

Dra. ANISAH INDRIATI, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/2193/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:


**RETORIKA DAKWAH USTADZ YUSUF CHUDLORI
PADA ACARA MENAPAK HIDUP BARU DI RADIO FAST FM MAGELANG**

Nama : Iin Kurniyati
NIM : 04210010
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 1 September 2009
Nilai Munaqasyah : A/B


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

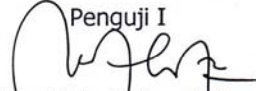
Pembimbing I


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

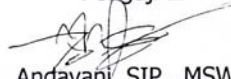
Pembimbing II


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

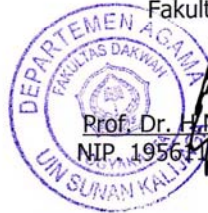
Penguji I



Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II


Andayani, SIP., MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 1 Oktober 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudari Iin Kurniyati

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengarahkan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iin Kurniyati

NIM : 04210010

Judul Skripsi : *Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori pada Acara Menapak Hidup Baru Di Radio Fast FM Magelang.*

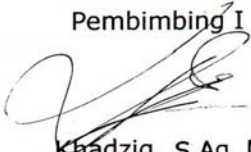
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqoshahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Juli 2009

Pembimbing I


Khadziq, S.Ag, M.Hum
NIP.197001251999031001

Pembimbing II


Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP.196612261992032002

MO770

“ Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia”. (Ha Mim Al Fushilat: 34).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah goresan karya intelektual bernuansa emosional dan kesabaran penyusun persembahkan untuk:

- *Ayahku Buchori dan ibuku Siti Rokhiyatun tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tulus kepadaku dan semoga aku bisa menjadi anak yang berbakti kepada mereka.*
- *Kakakku tersayang*
- *Calon suamiku yang akan menjadi pendamping hidupku kelak*
- *Almamaterku Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWY yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan dan peran seta dari berbagai pihak. Untuk itu sudah sepantasnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA. Selaku Dekan fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Evi Septiani, TH. M, Si. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Khadzik, S.Ag, M.Hum dan Ibu Anisah Indriati, M, Si. selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. PT. Radio Fast FM Magelang dan Gus Yusuf yang telah memudahkan dalam mendapatkan data untuk menyusun skripsi ini.
6. Ayahanda Buchori dan Ibunda Siti Rochiyatun, terima kasih atas segala do'a yang dipanjatkan, serta perjuangan dan pengorbanan yang tak pernah padam untuk anak-anaknya. Terima kasih atas kebaikan nasehatnya yang akan tersimpan dalam hati sanubari, semoga keberkahan, kesehatan akan selalu mengiringi kita semua.

7. Untuk kakakku terima kasih telah membantu mengantarkan kesana kemari semoga Allah akan memberikan balasan terhadap jasa-jasamu.
8. Teman-teman Wisma Chodijah (Putri, Betty, Yuni, Neli, Sita, Eva, Levi) terima kasih atas persahabatan kekeluargaan yang terjalin, semoga silaturahmi kita akan tetap terjaga.
9. Teman-teman KPI angkatan 2004/2005 dan semua pihak yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
10. Untuk kang Nizar yang senantiasa memberikan do'anya sehingga membuatku semangat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa-jasa dan amal baik mereka yang tak ternilai. Dengan segala kekurangan dan kehilafan dalam penulisan, penyusun berharap masukan dan koreksi dari pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala khilaf yang ada penyusun mohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2009

Penulis

Iin Kurniyati
(04210010)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAKSI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Kegunaan penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Landasan teori.....	9
H. Metodologi penelitian.....	23
BAB II: A. BIOGRAFI USTADZ YUSUF CHUDLORI.....	28
1. Riwayat Hidup dan Pendidikannya	28
2. Perjuangan Gus Yusuf dalam berdakwah.....	30
B. GAMBARAN UMUM SIARAN MENAPAK HIDUP BARU DI RADIO FAST MAGELANG.....	33
1. Proses dan perencanaan siaran Menapak Hidup Baru di Radio fast FM.....	34
2. Format acara Menapak Hidup Baru.....	38

BAB III: RETORIKA DAKWAH USTADZ YUSUF CHUDLORI	
DALAM ACARA MENAPAK HIDU BARU.....	41
1. Susunan Pesan Pidato.....	46
a. Komposisi pesan Pidato.....	46
b. Organisasi Pesan.....	52
2. Penggunaan Bahasa.....	61
a. Langgam.....	61
b. Humor.....	67
3. Penggunaan Persuasif.....	71
BAB IV: PENUTUP.....	78
1. Kesimpulan.....	78
2. Saran.....	80
3. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

ABSTRAKSI

Berdakwah pada dasarnya merupakan aktivitas lisan baik yang disampaikan secara formal melalui forum-forum resmi ataupun sekedar berbicara dengan orang perorang dengan mengajak mereka ke jalan Allah SWT. Ceramah, pidato atau khutbah merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah yang sangat sering dilakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Agar ceramah dapat berlangsung dengan baik, memikat dan menyentuh akal dan hati para jama'ah, maka pemahaman tentang retorika menjadi perkara yang penting. Dalam dakwah komunikator yang dimaksud adalah mubaligh atau da'i. Berangkat dari sinilah maka peneliti ingin meneliti retorika seorang da'i yaitu ustadz Yusuf Chudhori. Selanjutnya yang menambah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah kesederhanaan Gus Yusuf dalam menyampaikan pesan dakwahnya ketika berceramah. Dalam hal ini penulis mencoba untuk meneliti retorika Gus Yusuf ketika menyampaikan ceramahnya dalam acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang .

Dalam penelitian ini penulis tidak terjun langsung pada peristiwa dimana data diperoleh karena peneliti hanya menggunakan dokumentasi yang berupa rekaman retorika dakwah ustadz Yusuf Chudhori episode Januari-Februari. Subyek dalam penelitian ini adalah Gus Yusuf dan yang dijadikan obyeknya adalah retorika dakwah. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analisis. Yaitu sebagai prosedur penelitian yang bertujuan mendeskripsikan obyek penelitian.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh temuan bahwa dalam menyampaikan pesan dakwahnya sebagian besar Gus Yusuf sudah menggunakan kaidah-kaidah retorika yang ada. Seperti penggunaan komposisi pesan, organisasi pesan, langgam humor dan himbauan. Namun masih ada beberapa ceramah yang masih belum menggunakan kaidah retorika dengan utuh, hal tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memaknai pesan yang disampaikan kepada para pendengar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memperoleh pengertian yang jelas tentang judul skripsi ini yaitu "Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori Pada Acara Menapak Hidup Baru Di Radio Fast FM Magelang" dan untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman istilah-istilah tersebut, maka judul di atas perlu diberikan penegasan dan penjelasan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Retorika Dakwah

Retorika ada yang mengartikan sebagai "ilmu kepandaian berpidato dan seni berbicara di depan umum sehingga orang merasa senang dan tertarik untuk mendengarkan uraian-uraian yang disampaikan kepada orang lain"¹ agar orang tersebut memahami, mengetahui, menerima dan melaksanakan ajaran yang disampaikan. Ada juga yang mengartikan retorika sebagai kemampuan dan kemahiran menggunakan bahasa dalam menyampaikan ajaran Islam secara lisan guna memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin agar mereka dapat dengan mudah menerima seruan dakwahnya².

Adapun seni atau kemampuan bahasa yang dimaksud di sini adalah susunan pesan pidato (komposisi pesan, organisasi pesan), penggunaan

¹ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal: 2

² T.A. Latief Rusdy, *Retorika Komunikasi dan Informasi* (Medan: PT Firma Rimbow Medan, 1989, hal: 40

bahasa (langgam, humor), penggunaan bentuk persuasif (himbauan pesan). Dari penjelasan tersebut akan digunakan peneliti untuk mengklarifikasikan retorika (seni berbicara) Ustadz Yusuf Chudlori pada acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang.

2. Ustadz Yusuf Chudlori

Ustadz Yusuf Chudlori atau lebih dikenal dengan sebutan Gus Yusuf adalah nama seorang mubaligh yang cukup dikenal di Magelang. Beliau selalu mengisi ceramahnya di Radio Fast FM. Di samping sebagai seorang mubaligh beliau juga aktif dalam berbagai organisasi keagamaan di antaranya yaitu sebagai Ketua Tanfidziah PKB Kabupaten Magelang, dan mengajar di pesantren API (Asrama Perguruan Islam) dan sebagai pendiri Radio Fast FM Magelang .

3. Menapak Hidup Baru

Menapak Hidup Baru merupakan salah satu nama program acara favorit di Radio Fast FM Magelang. Acara ini disiarkan secara *live* setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB dan diputar ulang pukul 16.00-17.00 WIB. Acara ini disampaikan oleh Ustadz Yusuf Chudlori dan beberapa ustadz lainnya. Diantaranya KH Abdurrahman Chudlori, KH.Muhammad Soab, R. Muhaimin Asnawi dan lain-lain. Acara ini disampaikan dengan metode dialog interaktif tanpa adanya penyiar yang membantu.

4. Radio Fast FM Magelang

Radio ini didirikan oleh payung PT Fastabiq yang bertujuan menyiarkan dinamika masyarakat sekaligus menghibur dalam koridor

kecerdasan dan keagamaan dengan penuh kepedulian. Radio ini dikenal sebagai radio dakwah karena radio ini mengemas pesan-pesan dakwah dengan berbagai bentuk program siaran sehingga dapat diterima oleh para pendengarnya.

Dari penegasan judul di atas dapat disimpulkan maksud yang terkandung dalam penelitian ini adalah penulis ingin meneliti retorika atau kemampuan dan kemahiran dalam menggunakan bahasa yang digunakan Ustadz Yusuf Chudlori, ketika menyampaikan ceramahnya pada acara Menapak Hidup Baru setiap hari minggu pukul 05.00-06.00 WIB di Radio Fast FM Magelang. Kemudian kemampuan retorika ini akan diukur melalui tiga dimensi retorika yaitu susunan pesan pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif. Dengan menggunakan 8 rekaman dari episode Januari-Februari 2009 dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Retorika merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Salah satu bentuk dari komunikasi adalah dakwah. Dakwah berarti mengajak atau mendorong audiens kesuatu tujuan³. Dalam dakwah komunikator yang dimaksud adalah mubaligh atau da'i. Dengan demikian, di samping penguasaan konsepsi Islam dan pengamalannya, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi antara sang da'i, dengan mad'unya yakni jama'ah yang menjadi obyek dakwah.

³ Barmawi Umari, *Langkah-langkah Juru Dakwah*, (Solo: CV Romadhona, 1989) hal: 11

Dalam perkembangannya, retorika disebut sebagai seni berbicara di hadapan umum⁴ atau ucapan untuk menciptakan kesan yang diinginkan. Adapun dakwah berasal dari bahasa Arab yang artinya “mengajak atau menyeru”. Banyak sekali pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli dakwah, tapi pada prinsipnya dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah aktivitas mengubah situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan Islam menjadi situasi dan kondisi yang sesuai dengan kehidupan Islam. Dengan demikian yang diinginkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan ke arah kehidupan yang lebih Islami.

Seiring perkembangan zaman metode dan media dakwah pun berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Penggunaan media massa maupun media elektronik banyak dilakukan. Masing-masing media mempunyai kelemahan dan kelebihan sendiri-sendiri. Sebagaimana media dakwah lainnya, dakwah melalui radio juga memiliki berbagai kelebihan yang tidak dimiliki media lainnya. Setidaknya ada 3 faktor kekuatan utama yang dimiliki media radio yaitu pertama dakwah menjadi tidak mengenal jarak dan rintangan. Melalui radio antara da'i dan audience (mad'u) tidak perlu tatap muka, audience tidak perlu mencemaskan keadaan cuaca seperti panas dan hujan karena dapat didengarkan di rumah. Kedua, radio mempunyai sifat langsung. Dengan sifat langsung audience dapat menyimak dan jika ada hal-hal yang perlu dipertanyakan maka langsung dapat ditanyakan melalui telepon atau sms yang biasanya disediakan stasiun pemancar radio. Ketiga, radio

⁴ AH.Hasanudin, *Retorika Dakwah dan Publistik Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hal:11

memiliki daya tarik kuat, terutama karena sifatnya yang santai dan dapat didengarkan sambil mengerjakan pekerjaan lain baik dari kantor, di rumah bahkan sambil menyetir mobil. Selain kelebihan tersebut kepemilikan radio juga paling tinggi jika dibandingkan media lainnya.

Perkembangan dakwah melalui media radio sangat pesat seiring dengan pesatnya pertumbuhan jumlah pemancar radio. Hampir semua stasiun radio memiliki acara khusus untuk dakwah misalnya kuliah subuh atau khutbah jum'at. Masing-masing acara mempunyai kelebihan dan kelemahan. Misalnya kuliah subuh mempunyai kelebihan disiarkan pada pagi hari saat orang masih segar pikirannya. Begitupun dengan metode yang digunakan bermacam-macam.

Salah satu radio yang penulis amati yaitu Radio Fast FM di Magelang. Karena radio ini merupakan radio yang menaruh perhatian besar terhadap perkembangan dan kemajuan Islam demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang bersifat religi. Salah satu program acara yang menurut penulis menarik untuk diteliti yaitu acara "Menapak Hidup Baru". Acara ini berbentuk dialog interaktif. Pendengar bisa bertanya langsung kepada penyaji melalui line sms tentang segala permasalahan yang sedang dihadapi. Acara ini disampaikan secara cerdas dan dibahasakan sesuai dengan bahasa masyarakat setempat. Sehingga walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sangat tinggi, namun pihak radio dan pembicara bisa mengolahnya menjadi bahasan yang sederhana. Dari hasil wawancara dengan

produser acara Menapak Hidup Baru terbukti bahwa acara tersebut mendapat respon yang positif dari para pendengar⁵.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis sebutkan di atas, maka dapatlah dirumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu bagaimana susunan pesan pidato, penggunaan bahasa, serta penggunaan bentuk persuasif dalam penyampaian dakwah di Radio oleh Ustadz Yusuf Chudlori pada acara Menapak Hidup Baru?

D. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui susunan pesan pidato yang disampaikan oleh Ustadz Yusuf Chudlori dalam acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang.
2. Ingin mengetahui penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif yang disampaikan oleh Ustadz Yusuf Chudlori dalam acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan kontribusi bagi penulis sendiri dan pengembangan aktifitas radio khususnya radio Islam.

⁵ Hasil wawancara dengan program siaran Abdul Aziz tanggal 27 April 2009

2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, khususnya bagi para mubaligh dalam melaksanakan dakwahnya sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh audiens.

F. Kajian Pustaka

Sebelum membahas lebih lanjut untuk menghindarkan dari penelitian yang sama dalam satu obyek, maka perlu adanya penelusuran skripsi-skripsi terdahulu. Penulis akan menelaah karya-karya lain yang membahas tentang retorika dakwah. Dan setelah mengadakan penelusuran, penulis menemukan skripsi yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu:

- a. Penelitian M.Wardan Salim tahun 2005 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan judul ” Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto Pada Acara Sasisoma di Radio Geronimo Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana organisasi pesan, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif yang digunakan oleh ustadz Wijayanto. Hasil dari penelitian ini bahwa Ustadz Wijayanto dalam mengawali ceramah biasanya dengan menyatakan dulu gagasan utama, kemudian memperjelasnya dengan keterangan penunjang, penyimpulan, bukti dan mengemukakan perincian-perincian terlebih dahulu baru kemudian menarik kesimpulannya. Laggam yang digunakan dalam ceramah tersebut dominan menggunakan langgam agama (penyampaian ceramah dengan gaya ucapan yang lambat

dan ceremonis), dalam penggunaan humornya beliau menggunakan belokan mendadak (penyampaian humor yang tidak disangka-sangka). Sedangkan penggunaan himbauan, dominan yang dipakai adalah rasional (meyakinkan orang lain dengan menggunakan ayat), motivasional dan ganjaran (menghimbau dengan menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikate sesuatu yang mereka perlukan) . dari perpaduan beberapa teknik retorika membuat ceramahnya menjadi hidup sehingga menarik untuk didengar.

- b. Penelitian Endang Winarti tahun 2006 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dengan judul ” Retorika Dakwah H. Sunardi Syahuri”. Dalam skripsi ini dihasilkan bahwa ceramah H.Sunardi Syahuri, hanya menggunakan urutan deduktif (menyatakan dulu gagasan utama, kemudian memperjelasnya dengan keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti), beliau menggunakan langgam agama yaitu penyampaian ceramah dengan gaya ucapan yang lambat dan ceremonis. Beliau menggunakan himbauan takut dan ganjaran yaitu menghimbau dengan cara menakut-nakuti para jamaah agar selalu berbuat baik dan akan mendapatkan pahala. Semua teknik humor beliau gunakan sehingga membuat ceramahnya menarik untuk didengarkan.
- c. Penelitian Ruslan B. Hasan Universitas Gajah Mada pada jurusan ilmu komunikasi dan ilmu sosial politik yang meneliti tentang ” Humor Dalam Dakwah Islam (suatu analisa terhadap ceramah KH. Zainuddin MZ).

Dimana penekanan penulisanya terletak pada fungsi KH. Zainuddin MZ pada saat beliau sebagai Da'i kondang yang pandai berhumor dalam setiap ceramahnya pada khalayak. Hampir pada setiap penyampaian ceramahnya selalu dibumbui dengan humor-humor segar dan merakyat, dan kadang keluar dari tema ceramahnya, namun hal itulah yang ditunggu-tunggu oleh audiens. Dari situlah Ruslan B. Hasan mengemukakan dalam penulisannya mengenai sejauh mana humor berpengaruh pada audiens.

Penelitian skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian-penelitian di atas dalam upaya menerapkan teori yang berupa susunan pesan pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif ke dalam pidato yang telah disampaikan oleh penyampainnya (da'i). Hanya saja subjek dan penerapan teori ini berbeda dengan penelitian yang lain. Setiap mubaligh memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menyampaikan pesannya sehingga para mubaligh juga mempunyai cara tersendiri agar audiennya memahami, melaksanakan apa yang telah disampaikannya.

G. Landasan Teori

1. Tinjauan Retorika Dakwah

Supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan berbekas di hati pendengarnya, tentulah harus dibekali dengan ilmu kepandaian berbicara dalam menyampaikan pesannya, ilmu yang membahas demikian dinamakan retorika. Retorika sendiri mempunyai aturan atau kaidah tertentu dalam menyampaikan sebuah pesan, sehingga pesan tersebut

dapat disampaikan dengan baik dan berkesan. Retorika bertitik tolak pada bahasa dan berbicara. Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu⁶.

Kepandaian retorika seorang da'i atau penyampai pesan dakwah sangat dituntut sebab dengan kepandaian retorika seorang da'i dapat memotivasi audiennya menuju kepada tingkah laku atau sikap sesuai dengan pesan dakwahnya. Penyampaian yang tidak memperhatikan aturan dan tata cara kaidah retorika yang baik dapat mengakibatkan pesan dakwah yang disampaikan terkadang tidak mengenai sasaran dan terkadang malah menyebabkan pendengar menjadi bosan. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa, retorika dalam konteks penelitian ini adalah suatu kajian tentang berbicara untuk menyampaikan pesan keagamaan Islam dengan suatu cara atau kaidah tertentu sehingga pesan dakwah bisa disampaikan dengan jelas, menarik dan berkesan di hati para pendengarnya.

Adapun kaidah retorika yang akan penulis gunakan dalam skripsi ini adalah seperti apa yang dipaparkan Aristoteles, dikutip oleh Jalaluddin Rahmat yaitu mengenai susunan pesan pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif.

a. Susunan Pesan pidato

Yang dimaksud bentuk susunan pesan pidato disini adalah komponen-komponen yang diperlukan dalam menyusun sebuah pidato diantaranya:

⁶ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi dan bernegosiasi* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991).hal:14

1) Komposisi Pesan Pidato

Secara garis besar susunan pidato terdiri atas pembukaan, isi dan penutup⁷, di dalamnya menjabarkan gagasan yang hendak disampaikan. Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur komposisi dari bentuk pidato yang terfokus sehingga terhindar dari pembicaraan yang melantur dan tidak terarah⁸.

Pengaturan pesan menjadi hal yang terpenting dan harus diperhatikan oleh para juru dakwah dalam menyampaikan sebuah pesan pidato, sehingga tercipta susunan pesan yang baik dan sistematis. Ada 3 prinsip dalam pengaturan komposisi pidato. Ketiga prinsip itu adalah kesatuan (unity), pertautan (coherence) dan penekanan (emphasis)⁹.

a) Kesatuan

Kesatuan dalam pidato meliputi kesatuan dalam isi, tujuan dan sifat. Semua harus ada dan saling melengkapi. Kesatuan dalam isi adalah adanya gagasan tunggal dan tujuan yang jelas misalnya menghibur, mempengaruhi dan memberitahukan harus dipilih jangan sampai terjadi kerancuan dalam tujuan. Kesatuan juga harus nampak dalam sifat pembicaraan (serius, formal,

⁷ Stewart L. Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal.134

⁸ Ahmad Suyuti, *Jadilah Khotib Yang Kreatif dan Simpatik* (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hal;257

⁹ Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosdakarya,1999), hal: 33

informal), misalnya dalam suasana informal maka gaya pidatonya seperti bercakap-cakap dan akrab (*intimate*)¹⁰.

Untuk mempertahankan kesatuan ini bukan saja diperlukan ketajaman pemikiran, tetapi juga lewat kemauan kuat untuk membuang hal-hal yang mubadzir. Kurangnya kesatuan akan menyebabkan pendengar menggerutu "ngawur, bertele-tele, tidak jelas apa yang dibicarakan "meloncat-loncat".

b) Pertautan

Pertautan menunjukkan urutan bagian uraian yang berkaitan dengan satu sama lain. Dengan pertautan maka perpindahan dari pokok satu ke pokok yang lain berjalan lancar. Sebaliknya, hilangnya pertautan menimbulkan gagasan yang tersendat-sendat, sehingga khalayak tidak mampu menarik gagasan pokok dari seluruh pembicaraan. Untuk menghindari hal tersebut, dalam retorika biasanya dilakukan gema (*echo*) yaitu gagasan pada kalimat terdahulu diulang kembali pada kalimat baru dengan tujuan untuk memperkuat isi pidato dan memperjelas pengertian pendengar.

Gema (*echo*) dapat berupa sinonim, perulangan kata, kata ganti seperti ini, itu, oleh karenanya, ia, mereka, atau istilah lain yang menggantikan kata-kata terdahulu¹¹.

c) Tekanan

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

Tekanan atau emphasis adalah keras lembutnya suara dalam mengucapkan kata. Penekanan merupakan bagian yang diperhatikan dalam uraian sebuah pidato. Pemaparan pidato yang tidak mengandung penekanan dari penceramah, sering menimbulkan pokok-pokok penting serta bagian-bagian penting yang ada pada pidato tidak bisa ditangkap audien dan mengakibatkan isi pidato menjadi kabur. Sehingga pesan sulit ditangkap oleh jamaah. Penekanan biasanya dinyatakan dengan hentakan, tekanan suara yang dinaikkan, perubahan nada isyarat dan yang lainnya. Dapat juga didahului dengan kalimat penjelas untuk membuat penekanan¹².

2) Organisasi pesan

Organisasi pesan adalah cara-cara yang ditempuh pembicara memilih dan menguraikan pidato. Pidato yang tertib akan menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan minat, memperlihatkan pembagian pesan yang jelas sehingga memudahkan pengertian, mempertegas gagasan pokok dan menunjukkan perkembangan pokok-pokok pikiran secara logis.

Dalam retorika dikenal enam organisasi pesan diantaranya: deduktif, induktif, kronologis, logis, spasial dan topikal¹³.

a) Deduktif: Urutan deduktif dimulai dengan menyatakan terlebih dahulu gagasan utama kemudian memperjelas dengan

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid, hal. 35*

keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti. Urutan deduktif ini juga sering digunakan penceramah untuk menyampaikan materi kepada pendengar. Penggunaan metode ini selain membantu untuk memperjelas gagasan pokok yang disampaikan juga dapat memberikan pemahaman yang detail kepada audien sehingga pendengar tidak merasa bingung tentang apa yang dipaparkan oleh pemateri.

- b) Induktif: Dalam induktif kita mengemukakan perincian-perincian dan kemudian menarik kesimpulan. Maksudnya sebelumnya memaparkan penjelasan atas gagasannya terlebih dahulu kemudian ditegaskan intinya.
- c) Kronologis: Urutan kronologis disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa. Biasanya digunakan untuk menyampaikan kisah teladan dalam bentuk cerita.
- d) Logis: Urutan logis pesan disusun berdasarkan urutan sebab ke akibat atau akibat ke sebab. Penggunaan urutan logis ini biasanya dipakai untuk menjelaskan tentang kejadian atau suatu peristiwa. Dengan memberikan uraian secara detail tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi dan akibat-akibat yang ditimbulkannya.
- e) Spasial: Urutan spasial atau pesan disusun berdasarkan tempat. Dalam contoh memberikan penafsiran yang berbeda tentang

perintah menjaga atau menjalankan shalat dengan menggunakan gambaran tempat.

- f) Topikal: Urutan topical yaitu pesan disusun berdasarkan topik pembicaraan, dengan klasifikasi dari yang penting kepada yang kurang penting dari yang mudah kepada yang sukar dari yang kenal kepada yang asing¹⁴. Urutan topical ini didasarkan atas penjelasan topik pertopik. Penggunaan urutan topikal ini biasanya digunakan ayat yang satu dengan yang lain ada hubungannya tetapi ada gagasan yang banyak atau dalam satu ayat terdapat kandungan tema yang berbeda-beda, atau juga materi yang sifatnya mengurai ayat demi ayat tetapi ayat yang satu dengan ayat yang lainnya terdapat perbedaan pokok bahasan.

b. Penggunaan bahasa

Bahasa merupakan simbol komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa seseorang mampu mengekspresikan kemauan batinnya sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain¹⁵.

Kaitannya dengan retorika adalah dengan kemampuan dan kemahiran berbahasa dapat menciptakan kesan dalam di hati pendengar terhadap apa yang disampaikan. Sebab dengan kepandaian penggunaan bahasa yang baik, maka ilustrasi-ilustrasi yang disampaikan dapat

¹⁴ Jalaludin Rahmat, *Psikologi komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal: 295

¹⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987), hal: 48

memperjelas dan menghidupkan pidato sehingga pidato yang disampaikan menarik, segar dan hidup.

Banyak da'i atau pendakwah yang tidak sampai pesannya kepada khalayak karena da'i tersebut tidak mampu menuangkan ke dalam bahasa yang baik sehingga dakwah yang disajikan kering, bahwasanya tak bergaya, sehingga minat dan perhatian khalayaknya hilang. Seorang da'i dituntut untuk mampu menggelitik perhatian khalayaknya dengan berbagai cara¹⁶.

Salah satu cara adalah kemahiran berbahasa yang mencakup adanya langgam dan humor sebagai penyegar dan penarik perhatian khalayak¹⁷.

1) **Langgam**

Seperti halnya kita tertarik sebuah musik atau lagu, dikarenakan di dalam musik atau lagu terkandung langgam, alunan serta tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga peranan langgam bahasa tidak bisa diabaikan. Langgam yang biasa dipakai dalam pidato adalah:

a) **Langgam Agama**

Langgam agama mempunyai irama suara yang terkadang naik turun dengan gaya ucapan yang lambat, ceremonis dan terkesan lembut tetapi masih memperhatikan naik turunnya suara.

¹⁶ Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
hal: 1

¹⁷ Barbawie Umary, *Azas-azas Ilmu Dakwah* (Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani, 1984)
hal: 16

Dikatakan langgam agama karena langgam ini sering dipakai oleh para khotib, pastur dan pendeta dalam menyampaikan pidatonya.

b) Langgam Agigator

Langgam agigator dikemukakan secara agresif atau eksplosif, untuk menyerang lawan dengan argument yang mantap. Biasanya digunakan dalam rapat-rapat atau pertemuan yang sifatnya propaganda politis.

c) Langgam Konservatif

Langgam konservatif merupakan langgam yang paling bebas dan tenang, biasanya digunakan pada pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat yang sifatnya terbatas. Di dalam berpidato biasanya digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya untuk memancing reaksi dari audiencenya.

d) Langgam Dikdatik

Langgam dikdatik ini sifatnya mendidik atau mendikte, biasanya dipakai seorang pendidik atau guru di dalam mengajarkan sesuatu kepada muridnya. Yaitu dengan mendikte seperti mengajarkan hafalan, kemudian sang guru membacakannya lalu muridnya disuruh menirukan bacaan dari gurunya.

e) **Langgam Sentimentil**

Langgam sentimentil ini digunakan dalam sidang-sidang umum seperti mengumumkan keputusan yang penuh pathos (perasaan) dalam pidato biasanya dipakai dengan nada penuh perasaan syahdu.

f) **Langgam Teater**

Langgam teater ini digunakan penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan para pemegang peranan di panggung sandiwara. Terkadang pembicara berbicara kesana kemari seperti pemain sandiwara atau seperti dalang yang mementaskan pertunjukan wayang.

2) Humor

Humor merupakan salah satu sarana yang memancing perhatian jamaah, dalam menyampaikan sebuah pesan pidato. Akan tetapi, perlu diingat humor tidak boleh terlalu banyak, karena dapat menimbulkan kesan pembicaraan tidak sungguh-sungguh. Kebanyakan humor juga dapat mengakibatkan inti permasalahan pesan yang hendak disampaikan tidak masuk ke dalam kesadaran audiens, sehingga terkadang audiens terlena dengan humor-humor yang dibawakan. Hal inilah yang sering mengakibatkan audiens hanya sering memperoleh kesenangan menikmati humor, sementara pesan dakwahnya tidak masuk, namun demikian humor dapat

menyegarkan pikiran pendengar sehingga menaruh perhatian lebih besar pada pidato selanjutnya.

Berdasarkan macamnya humor dibagi ke dalam lima bagian yaitu¹⁸ :

- a) Exaggeration yaitu melebihkan sesuatu secara tidak proporsional. Biasanya dilakukan untuk membongkar kejelekan sejelas-jelasnya, dengan maksud mengoreksinya. Model ini sering digunakan untuk sebuah sindiran-sindiran.
- b) Parodi yaitu meniru gaya suatu karya seperti prosa, puisi, iklan yang serius secara seenaknya ditiru dengan maksud melucu. Parodi dapat juga memberi peniruan suara atau gaya bicara seorang tokoh.
- c) Burlesque yaitu teknik membuat humor dengan memperlakukan hal-hal yang serius secara seenaknya atau sebaliknya.
- d) Perilaku aneh para tokoh yaitu teknik humor yang menyatakan bahwa kita memperoleh kesenangan bila kita melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain, kesenangan itu menjadi luar biasa bila obyek yang kita tawarkan adalah orang besar atau tokoh dan tidak boleh jadi kelucuan itu timbul dari kehebatan dalam menghadapi situasi tertentu.

¹⁸ Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), hal: 128

- e) Perilaku orang aneh yaitu humor berupa cerita tentang orang aneh yang mengandung kelucuan di dalamnya. Seperti berita tentang Abu Nawas.
- f) Belokan mendadak, teknik ini dirumuskan oleh Monroe sebagai berikut: bawalah khalayak anda untuk meyakini bahwa anda berbicara biasa, kemudian katakanlah atau belokkanlah dengan pernyataan tidak disangka-sangka. Para pendengar tidak dikagetkan pada bagian terakhir dengan mengemukakan pernyataan yang tidak disangka-sangka dengan mengandung kelucuan.
- g) Puns yaitu teknik penyampaian kata-kata dengan maksud membuat kelucuan-kelucuan.

c. Penggunaan bentuk persuasif

Persuasi yang dimaksud di sini adalah suatu teknik komunikasi dengan jalan merangsang dan membangkitkan emosi dari diri audien dengan maksud audiens melaksanakan tindakan sesuai dengan harapan¹⁹.

Kekuatan retorika dakwah terletak pada kekuatan persuasi. Sedangkan komunikasi bisa bersifat informatif tergantung pada tujuan komunikator. Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dilakukan perencanaan yang matang, bagi komunikator perlu mengadakan pengolahan pesan (*message management*), pesan harus ditata sesuai kondisi komunikasi dan menyentuh aspek psikologis. Proses

¹⁹ Toto Asmara, *Op.Cit.*, hal:156

persuasif dapat berhasil bila menyentuh aspek motif yang menggerakkan perilaku manusia, atau dengan kata lain menghimbau dengan menyentuh aspek psikologis yang mendasar motif manusia. Ada lima himbauan pesan yang biasa digunakan dalam retorika di antaranya²⁰:

1) Himbauan rasional

Yaitu meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau dengan penyajian bukti-bukti ilmiah dan masuk akal.

2) Himbauan emosional

Yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan atau bahasa yang menyentuh emosi komunikate sehingga mereka lebih tertarik terhadap pesan yang disampaikan.

3) Himbauan takut (punishment)

Yaitu menghimbau dengan cara menakut-nakuti atau menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam atau melecehkan dengan cara menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga membangkitkan rasa takut yang menimbulkan ketegangan emosional.

4) Himbauan ganjaran (reward)

Yaitu menghimbau dengan menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikate sesuatu yang mereka perlukan atau yang mereka inginkan dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntungkan ataupun yang menjanjikan harapan dan

²⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal: 298

menumbuhkan kegairahan emosional, teknik ini sering dikaitkan dengan tehnik himbauan takut dalam penyampaian himbauan pesan.

5) **Himbauan motivasional**

Yaitu menghimbau dengan menggunakan himbauan motif appeals yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia seperti motif biologis yaitu motif akan kebutuhan psikis dan materi. Motif psikologis yaitu motif yang menyentuh aspek kejiwaan.

2. Radio Sebagai Media dakwah

Dakwah dengan menggunakan media radio adalah suatu cara untuk menyampaikan ajaran agama islam kepada masyarakat melalui media yang dapat didengar. Keutamaan radio sebagai media dakwah yaitu program keagamaan radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan keagamaan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu). Dan masyarakat yang memahaminya dapat mengambil hikmah atau pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Radio merupakan suatu bagian dari budaya masyarakat. Maksudnya adalah radio merupakan hasil ciptaan manusia maka dapat dikatakan radio adalah hasil dari budaya yang diciptakan oleh masyarakat. Harga dan biayanya juga cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat tersebut (radio). Radio juga mudah dijangkau, pendengar cukup di rumah untuk menyimak acara yang disiarkan, dalam artian pendengar tidak dituntut untuk senantiasa berada di

depan radio bisa mendengarkan sambil mengerjakan sesuatu. Radio juga mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat. Artinya radio bisa menyampaikan sesuatu yang dianggap penting dan perlu disampaikan seketika. Dengan demikian kita akan lebih mudah mengkonsumsi media radio sebagai sarana media dakwah dibandingkan dengan media dakwah yang lainnya.

Penyampaian pesan dakwah dengan metode dialog interaktif dimungkinkan akan dapat mempermudah proses internalisasi ajaran agama Islam, dapat meningkatkan kualitas keberagaman audiens dan menghapus dahaga nurani mereka. Seiring dengan kemoderenan dimana audiens semakin disibukkan oleh kegiatan sehari-hari sehingga mereka masih butuh nasehat yang baik serta jalan yang lurus dari para penceramah.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid dan *reliable* (dapat dipercaya) dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan. Sehingga dapat memahami, memecahkan dan mengatasi masalah²¹.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* seperti yang dikutip *lexy Moleong*, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

²¹ Endang Sulistyasari, *Audience Research, Pengantar Studi Penelitian terhadap pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) hal: 47

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati²². Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif-analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian (retorika dakwah) melalui teori penelitian yaitu teori komunikasi dakwah.

1. Sumber data dan fokus penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah rekaman CD Ustadz Yusuf Chudlori dalam acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM. Selain rekaman, sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber (Gus Yusuf) maupun pihak radio (produser acara Menapak Hidup Baru) dan hasil dokumentasi pada waktu dalam penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah retorika dakwah Ustadz Yusuf Chudlori yang berupa susunan pesan pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data penunjang yang berhubungan dengan penelitian, yaitu berupa data rekaman ceramah Ustadz Yusuf Chudlori pada acara Menapak Hidup Baru hari Minggu episode Januari- Februari. Selain rekaman, dokumentasi juga digunakan melengkapi data-data yang belum diperoleh dari hasil wawancara

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.4.

seperti struktur organisasi, arsip-arsip yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan sebagainya.

b. Teknik wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan²³.

Wawancara yang dilakukan di sini, dilakukan secara bebas terpimpin, artinya peneliti menggunakan tanya jawab langsung kepada Ustadz Yusuf Chudlori secara bebas, tetapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang ditanyakan dengan berpedoman pada *interview guide*. Kemudian Ustadz Yusuf Chudlori diminta menjawab secara terbuka berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan apabila masih ada jawaban yang belum jelas peneliti mengajukan pertanyaan tambahan. Selain Ustadz Yusuf Chudlori peneliti akan mewawancarai produser acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM. Wawancara tersebut dilakukan di Radio Fast FM Magelang pada waktu tertentu sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

²³

Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998) hal: 135

3. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data hasil, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman tentang hasil penelitian yang ditempuh. Peneliti dalam analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau menguraikan data-data yang sudah terkumpul yang berupa kata-kata maupun dokumentasi dari hasil wawancara dengan narasumber maupun pihak radio dan hasil dokumentasi pada waktu dalam penelitian.

Setelah data-data tersebut diuraikan, peneliti juga melakukan proses pengelompokan sesuai dengan bahasan pada skripsi ini. Kemudian dianalisa dan akhirnya dilakukan penggambaran secara utuh dan menyeluruh sehingga terbentuk sebuah kesimpulan.

Secara ringkas proses pengamatan terhadap retorika dakwah Ustadz Yusuf Chudlori pada acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

- a) Mendengar secara cermat kaset rekaman acara Menapak Hidup Baru yang disampaikan oleh Ustadz Yusuf Chudlori di Radio Fast FM Magelang.
- b) Mentransfer dalam bentuk tulisan.
- c) Menganalisa isinya, dicari kandungan isi retorikanya kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada pada

penelitian, untuk kemudian dianalisa dan dikemas kedalam bentuk laporan yang sistematis dan siap disajikan untuk dibaca .



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara ringkas hasil dari pengamatan dari retorika dakwah Ustadz Yusuf Chudlori pada acara Menapak Hidup Baru dari rekaman yang diteliti dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Pertama, penyusunan pesan pidato dari segi komposisi pesan dan organisasi pesan yaitu:

- Pada komposisi pesannya, ceramah Gus Yusuf telah menunjukkan susunan pidato yang sistematis dalam penyajiannya. Ini terlihat dari hasil pengamatan seperti nampak pada tabel 1. Dalam hal ini Gus Yusuf sangat memperhatikan dan menjaga unsur-unsur komposisi pesannya dari mulai kesatuan pesan, pertautan dan penekanan. Sehingga ceramah yang beliau sampaikan mengalir dan menarik untuk diikuti. Namun, dari segi penekanannya harus diperhatikan lagi karena pendengar akan mudah memahami isi pesannya jika tekanan-tekanan disesuaikan dengan konteks kalimatnya.
- Pada organisasi pesannya, secara keseluruhan berdasarkan hasil pengamatan semua organisasi pesan tersebut semuanya terdapat dalam ceramahnya. Dari ke 8 kaset yang dominan dipakai, yaitu menggunakan organisasi pesan deduktif dan induktif. Sedangkan organisasi pesan yang lain seperti

kronologis, logis, spasial dan topikal digunakan sebagai pelengkap dalam memberikan penjelasan-penjelasan, contoh dan ilustrasi.

Kedua, dalam penggunaan bahasa dari segi langgam dan humor yaitu:

- Dalam penggunaan langgam dapat disimpulkan bahwa dalam ceramahnya Gus Yusuf dari rekaman 1-8 keseluruhan menggunakan langgam agigator, agama, konservatif, dikdatik dan sentimentil. Sedangkan teater tidak digunakan beliau dalam ceramah Menapak Hidup Baru.
- Dalam penggunaan teknik humor yang digunakan Gus Yusuf berdasarkan tabel, hanya sebagian teknik humor yang beliau gunakan yaitu humor perilaku orang aneh, belokan mendadak dan puns. Sedangkan humor exaggeration, parodi, burlesque dan perilaku para tokoh tidak beliau gunakan. Sedikitnya penggunaan humor tersebut dilakukan karena dalam pengajian Menapak Hidup Baru memang sudah ditentukan bahwa dalam menyampaikan acara tersebut tidak diperkenankan untuk banyak guyon, karena ditakutkan waktu yang cuma sedikit akan habis untuk guyon sedangkan materi disampaikan dengan nada dan sikap datar dan kalem. Sehingga, penggunaan humor dalam pengajian Menapak Hidup Baru ini hanya sebatas sisipan agar ceramahnya tidak hambar.

Ketiga, dalam penggunaan bentuk persuasif dari segi penggunaan himbauannya rata-rata Gus Yusuf dalam menyampaikan ceramahnya pada acara Menapak Hidup Baru menggunakan semua himbauan yaitu himbauan rasional, emosional, takut, ganjaran dan motivasional. Hal ini dinilai cukup

positif karena dengan menggunakan himbauan tersebut dapat menyentuh perasaan pendengar sehingga menimbulkan motivasi untuk melaksanakan pesan yang disampaikan. Penggunaan persuasif pada ceramah Gus Yusuf digunakan pada aspek-aspek pemberian kabar gembira pada orang yang berbuat baik dan juga mengingatkan kepada audiens betapa berat ancaman terhadap orang yang berbuat dosa. Selain itu juga digunakan himbauan yang menyentuh perasaan sehingga menimbulkan motivasi untuk melaksanakan pesan yang disampaikan.

Dengan mendengarkan ceramahnya melalui acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang, Gus Yusuf mampu menguasai kaidah-kaidah retorika dengan baik. Sikap dan gaya bicara beliau yang santun menunjukkan pribadi yang berkharisma. Sehingga membuat daya tarik pendengar semakin terenyuh untuk mendengarkan ceramahnya. S

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pemaparan hasil penelitian di atas ada beberapa saran yang akan disampaikan diantaranya:

1. Kepada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Hendaklah mengadakan penelitian tentang retorika dakwah demi kesempurnaan lebih lanjut. Demi kesempurnaan kajian ilmu dakwah terutama retorika dakwah. Seperti penelitian retorika pada pencitraan (imaginary) ataupun olah vokal maupun visual dalam berpidato.

2. Kepada Juru Dakwah

Kepada penceramah dalam hal ini Gus Yusuf hendaknya senantiasa selalu menjaga keutuhan isi pesan yang akan disampaikan seperti memperhatikan komposisi pesannya terutama dalam penekanannya. Agar pesan yang disampaikan lewat radio mudah diterima pendengar.

3. Kepada pihak radio khususnya pengelola acara Menapak Hidup Baru.

Setelah mengetahui banyak tanggapan dari audiens diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas acara baik dari waktu siaran maupun metodenya. Oleh karena itu siaran Menapak Hidup baru perlu terus dikaji dan dikembangkan agar siaran tersebut menjadi program acara yang bagus, menarik dan berkualitas.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, nikmat dan ridho-Nya dengan memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa pada penyusun untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan ini penyusun menyadari dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang ada. Untuk itu penyusun sangat berharap kritik maupun saran dari pembaca yang sifatnya membangun dari kesempurnaannya. Semoga bagi penyusun skripsi yang akan datang agar lebih baik. Dan

akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan amal baik semua pihak akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- AH. Hasanudin, *Retorika Dakwah dan Publistik Kepemimpinan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Ahmad Suyuti, *Jadilah Khotib Yang Kreatif dan Simpatik*, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Asep Muhydin dan Agus A. Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Barbawie Umary, *Azas-Azas Ilmu dakwah*, Jakarta: Percetakan Ofset Ramadani, 1984.
- Basrah Lubis, *Metodologi dan Retorika Dakwah*, Jakarta: CV Turisna, 1991.
- Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi dan Bernegosiasi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Endang Winarti, *Retorika Dakwah H. Sunardi Syahuri*, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 1998.

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya: 2000

Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern*, Bandung: Rosdakarya: 1999

Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998.

M. Wardan Salim, *Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto Pada Acara Sasisoma (sana sini soal agama) di Radio Geronimo Yogyakarta*. Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Sunan Kalijaga, 2005.

Sei Datuk Tombak Alam, *Kunci Sukses Penerangan Dakwah*, Jakarta: Rinaka Cipta, 1990.

Stewart L. Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication, Prinsip-Prinsip Dasar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.

Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Toto Tasmara, *Kominikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987.

T.A. Latief Rusdy, *Retorika Komunikasi dan Informasi* Medan: PT Firma Rimbow Medan, 1989.

Contoh retorika ustadz Yusuf Chudlori dalam acara Menapak Hidup Baru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Muslimin muslimat rakhimakumullah puji syukur kita haturkan kepada yang telah memberikan beberapa nikmat kepada kita semua iman dan islam yang paling besar, kita jaga sama-sama Islam itu bisa tumencap diambil oleh Allah swt agar kelakuan kita semua tidak merusak iman dan Islam yang telah kita laksanakan, harus kita ketahui bahwa kelakuan dijalan yang lurus jalan yang mendapat ridho Allah swt, istilah mudahnya tidak hanya mengikuti kesana kemari e... sudah terlanjur ikut-ikutan ternyata kesasar, lebih-lebih kepada kawula muda atau generasi muda yang kita memang hari ini tidak bisa menghindar begitu saja dari arus global kabudayaan-kebudayaan dari luar negeri yang telah masuk ke negeri kita, kita tidak bisa menolak secara total karena yang namanya televisi, radio, internet, grojogi kita semua dengan berbagai informasi maka yang masuk dari luar itu harus kita timbang benar-benar agar tidak menjerumuskan kita semua khususnya generasi muda. Jadi, hari ini umpama tanggal 14 februari buat anak-anak muda yang tidak tahu mereka memperingati yang namanya hari valentine. Tahu valentine gak mbak, mbokde kalau tidak tanya aja kepada cucunya ? le.. valentine ki panganan op to? Heeee... hari valentine yang dinamakan hari kasih sayang. Padahal valentine itu secara factual tidak trus dimaknai dengan makna cinta atau love atau kasih sayang itu tidak, aslinya tidak begitu, coba dicari dikamus apapun, valentine itu tidak ada maknanya, orang valentine itu namanya pendeta koq, pendeta katholik jaman dulu di Roma Italia. Nama lengkapnya Santo Valentinus jadi tidak mengandung makna kasih sayang tapi sejarahnya memang adanya pria dan wanita menjadi legenda valentine itu yang sekarang ditunggu para kawula muda, sejarahnya pendeta katholik di Roma Italia terjadinya sekitar abad 2M tahun 200 yang waktu dulu kekuasaan ada di Roma sama kaisar Cladius dua, sinten mbah iwak usus heeee...Cladius dua yaitu seorang kaisar yang menganggap bahwa pemuda yang belum menikah itu tenaganya luar biasa kalau memberantas di medan perang. Trus pangeran Cladius itu membuat peraturan membuat kebijakan, pokoknya pemuda-pemuda tidak boleh menikah kalau belum berumur 40 tahun tujuannya adalah agar pasukan tempur kuat untuk menciptakan pasukan yang handal, maka disana tidak ada yang berani mengadakan acara pernikahan. Dan ternyata kebijakan kaisar tadi secara diam-diam ditentang dengan Santo Valentinus, dia ditemani dengan pendeta Santo Marius, pendeta Valentinus itu sukanya diam-diam menikahkan kepada pemuda pemuda yang saling menyukai yang datang di gereja. Yang kemudian secara diam-diam pendeta valentinus menikahkan mereka, akhirnya lambat laun terdengar oleh Cladius ketahuan kalau Valentinus suka menikahkan diam-diam kaisar Claudius wau di undang pendeta niku "koe wani wanine koe nentang kebijakan ku akhiripunya diseret di tiyang gantungan. Dan kemudian dihukum mati la kematiyan Valentino ini moment awal perayaan hari valentine hari yang diistemewakan sama kaum katholik sebagai bentuk penghormatan salah seorang pendeta yang berjuang menyatukan cinta dua anak manusia yang

berbeda. Ini 200 tahun kemudian diresmikan menjadi hari kasih sayang oleh Paus Gelasius, Paus itu pimpinan ulmanya orang katolik diresmikan sebagai hari kasih sayang sekaligus memperingati kematian Valentinus. Diperingati secara besar-besaran itu 14 februari 496 M dan sampai hari ini terus dipergati. Niki lo! Sejarahnya hari valentine day ini disini niki lo bapak-bapak ibu-ibu harus tahu agar bisa menasehati putra putrinya tidak hanya sekedar melarang saja tapi harus tahu sejarahnya memperingati valentine itu hanya memperingati matinya pendeta, seperti punya kita itu namanya khol, khol itu maksudnya setahun. Ya Allah kita sangat prihatin, remaja-remaja muslim hanya selalu tidak mengetahui diajak ngekholi Santo Valentinus. Ya budaya yang masuk sekarang ini masak Allah dengan kepentingan ekonomi ini bisa buat jualan dikemas dalam sebuah kepentingan bisnis terus valentine identik dengan jualan coklat buat roti buat cokelat yang bentuknya gambar hati wah dibungkus seperti itu sudah tidak terlihat sisi agamanya kaya apa seperti sudah kebudayaan global ?, ini tidak bisa dianggap kebudayaan semata tetapi jelas ini sudah masuk dalam wilayah aqidah sendiri ikut memperingati membesar-besarkan hari keagamaanya orang lain itu bagaimana? Hukumnya sudah jelas haram kita sebagai orang islam tidak usah ikut-ikutan.

Muslimin Muslimat rakhimakumullah..

Kesimpulannya para alim ulama orang yang memakai atribut orang muslim itu kapan pada berhias tadi didasari terhadap agama orang tadi dan juga ada serupa, saya seperti orang amerika ya sama valentinan saya kaya orang kota. La trus ikut menisarkan agamanya orang lain. Geh medeni to niku! Maka dengan hal ini mari kita harus hati-hati terutama generasi muda tidak hanya grubyak grubyak kalau berkasih saying, Islam itu agama kasih sayang kita tidak perlu mengadopsi Islam itu penuh dengan kasih sayang. Allah berkata kepada Nabi, aku ki ora ngutus maring sliramu kejobo koe ki tak kon ngasihi rohmatan lil'alamina ngayomi kabeh seng ono lumahe jagad. Jadi islam itu agama dengan kasih sayang. Kasih sayang dalam pemaknaan Islam tidak hanya sebatas kasih sayang orang laki-laki dengan perempuan, jangan dipersempit pemaknaannya, kasih sayang itu bisa sama orang tua, fakir miskin bahkan kasih sayang kepada seluruh makhluk Allah swt .

Muslimin muslimat rakhimakumullah

Kasih sayang itu tidak dibatasi, hari kasih sayang koq mung tanggal 14 yo tiap detik, dino tahun umur urip awak dewe we roso welas aseh inilah makna kasih sayang dalam Islam yang lebih luas lebih universal tidak terbatas kepada siapa sama hari, inilah yang harus kita pahami bersama supaya diri kita berhati-hati.

Cukup sekian yang dapat saya sampaikan kurang lebihnya mohon maaf, wabillahitaufiq walhidayah. Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh.

Terjemah 31 januari 2009

Di hari-hari ini kita semua di suguhi beberapa peristiwa yang mengagetkan terhadap beberapa khabar, pertama pada hari-hari ini baru-baru saja ramai, ada juga orang yang mengaku-ngaku sabagai utusnya Allah, Satrio Piningit mengaku menjadi nabi ada yang masih percaya, memang situasi semacam ini akan terus dan terus terjadi dari mulai zaman rasulullah memang akan terus ada orang yang mengaku sebagai nabi zaman sekarang, zaman dulu sugeng akhir-akhir zaman rasulullah niki ada salah satu orang yang namanya Musaelamatul Kadzab yang banyak berbohong karena dirinya mengaku sebagai nabi itu ketika zaman rasulullah yang kemudian **di tumpes** ketika Abu Bakar Sidiq menjadi kholifah, lebih-lebih di zaman sekarang yang kita sudah jauh dari zaman rasulullah zaman kenabian maka **menggah** saya ya tidak **maiben** kalau ibarat tiap bulan sekarang ada yang ngaku menjadi nabi, Musodek belum selesai Satriyo Piningit muncul lagi siapa muncul lagi siapa yang kita herankan hanya satu koq masih ada orang yang percaya. Ini menunjukkan kepada kita semua bahwa kedangkalan tauhid kedangkalan iman sekaligus kedangkalan ilmu agama ini yang menjadikan sasaran empuk munculnya aliran-aliran yang tidak benar. Kalau kita semua yang telah sedikit demi sedikit mau pengajian insyaallah tidak akan terbawa mereka. karena kita semua telah mempunyai keyakinan dan kemantapan khotamul ambiyak **pungkasane** para nabi tidak salah hanyalah nabi Muhamad saw. Setelah itupun tidak ada nabi lagi tidak ada seseorangpun setelah nabi wafat. Ya grek tutup tidak ada pintu kenabian . la bersamaan orang-orang sekarang yang telah melupakan ilmu agama **nyepelekan** ilmu aqidah itulah sasaran empuk munculnya aliran yang tidak benar, hikmah bagi kita semua bagaimana kita bisa menjaga keluarga ku anfusakum sekarang yang paling penting bagi saya dijaga dulu diri sendiri dijaga keluarganya dan yang paling penting kita, keluarga tidak ikut perbuatan yang menjadikan neraka. Gak perlu kita ikut rebut menghakimi tidak ikut rusuh menyesatkan aliran orang lain. Yang paling penting kita sendiri tidak tersesat. Dan bagaimana kita sendiri menjaga kepada putra putrid kita yaitu dengan cara menanamkan pundasi aqidah yang kuat.

Muslimin muslimat rakhimakumullah

Kalau sekarang pendidikan agama mulai tidak laku, menyekolahkan di madrasah mulai gengsi semua mencari negeri bahkan tidak sedikit yang menyepelekan, ya sudah sekolah di tempat non muslim ya gak apa-apa, sekolah disana gedungnya bagus tingkat tiga yang penting bayarnya murah gedungnya bagus, **jepluk** aqidahe, **ini yang sekarang hati-hati**, yang kedua kalinya sekarang mengaji di desa zaman dulu tiap sore ramai anak-anak di mushola ramai, masjid ramai tapi hari ini jarang cari anak kecil yang betah di masjid, yah dari pada di masjid mending di rumah

nungguin TV ini yang kita prihatinkan, ya orang tuanya seperti itu cuek cuek aja ngaji sana gak ya terserah. Yang penting rajin sekolahnya jaminan masa depan, terus gimana kalau anak gak ada aqidahnya ini terbukti, seperti yang baru ini kaya Satrio Piningit kurbanya belum banyak kalau seperti kemarin Musadek ternyata ya Allah kurbanya sudah puluhan ribu dan yang lebih memprihatinkan lagi ternyata mayoritas pengikutnya adalah generasi muda para pelajar mahasiswa ini jelas membukakan mata kita, kita lagi di jember lagi dibuka penglihatan kita sama Alloh swt ini loh gambaran pemuda bangsa Indonesia hari ini, ya banyak zaman sekarang yang mengenyam pendidikan tinggi orang yang sudah terdidik ada s1 s2 s3 dan seterusnya kelihatanya anaknya pinter-pinter tapi pada kropos pundasine, aqidahnya, keimananya ini terbukti di ajak sama nabi palsu ikut ada yang mengaku menjadi malaikat jibril ikut untung bukan malaikat izrail lak ngeri itu..la niki yang patut kita prihatinkan, mari dengan adanya keadaan seperti ini justru ini menjadikan kita semua berhati-hati. Kepada bapak ibu juga harus hati-hati kalu ingin mencari jamiyah, guru atau ustadz ya harus hati-hati, kita harus menghargai semangat **hirah** keislaman masyarakat kita hari ini kadang-kadang baru kenal agama trus semangat di pengajiyan , semagat dalam kegiatan agama monngo!!tapi harus hati-hati . janagn Cuma ikut kamu harus tahu terlebih dahulu asal usul dari jamaah itu gurunya bagaimana aqidahnya bagaimana? Wah disana ada pengajiyan baru gurunya keren baru pulang dari timur tengah , jangan tertarik dengan jubahnya jangan tertarik sama surbanya tapi lihatlah keilmuannya.

Muslimin muslimat inilah beberapa hikmah yang dapat kita ambil dengan adanya zaman yang semakin akhir semakin membingungkan, Alloh telah mengingatkan kepada Rasulullah , itu ketika zaman nabi ingatkanlah umatmu akan ada banyak dari umatmu manusia orang yang akan menakjubkan kamu di alam dunia, aduh kalau berbicara manis sekali seperti bisa memberikan harapan kepada jamaah dengan janji-janjinya yang manis dan anehnya lagi mereka itu tetap bersaksi kepada alloh kalau aku ini islam Tuhanya ya Allah di dalam hatiku. Semua pada ngaku islam tapi kenyataanya bagaimana? Menikam dari belakng. Maka dari itu kita jaga diri sendiri keluarganya agar tidak ikut kecebur di aliran jamaah yang ujung-ujungnya hanya membawa kita masuk ke neraka jahanam. Naudubillahimin dzalik.

Terjemah 25 januari 2009

Menjelaskan keutamaannya tauhid yaitu maknanya menghaturkan kepada Allah yang intinya iman, intinya islam ya ada tauhid maka zaman dahulu sebelum islam itu ya agama tauhid, intinya tidak ada tuhan yang wajib disembah kecuali Allah SWT. Dasar pondasi keagamaan kita semua yaitu amal ibadah, apa itu sholat, puasa, zakat amal-amal yang sholeh bisa diterima kuncinya hanya harus ada nama tauhid, tanpa adanya tauhid maka seluruh amaliyah kita akan menjadi sia-sia.

Allah SWT bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang haq dan wajib disembah kecuali allah SWT, allah menjelaskan sifat wahdaniyah, sifat keesaan allah itu tidak hanya menjelaskan, tetapi adalah dengan allah juga mengantarkan bukti-bukti tanda kewahdaniyahan allah, ada buktinya kalo alloh itu satu. Ini allah tidak hanya menjelaskan tapi juga mendatangkan dengan bukti. Dan juga menurunkan beberapa ayat yang menjelaskan:

kalo Allah menyaksikan kepada sifat esanya allah menjelaskan sementara juga menyaksikan bahwa allah itu satu. Termasuk juga orang-orang yang mempunyai ilmu itu juga ikut menyaksikan percaya dengan sifatnya allah dan juga menjadikan hujah. Jadi orang-orang yang mempunyai ilmu itu punya hujah (alasan) kenapa allah itu hanya satu.

Kalo yang tidak punya ilmu itu ya apa2 dalilnya pokoknya kalo orang punya ilmu mampu mempertahankan hujahnya, allah menyerupakan seakan-akan disejajarkan padahal mensejajarkan itu hanyalah fil bayan kepada allah. Kalo orang yang bisa menyaksikan itu hanya satu karena allah itu maha yang mengartikan maknanya adil, hokum-hukumnya allah itu adil. Ini harus kita yakini betul-betul, kadang-kadang orang sekarang itu tidak yakin terhadap keadilan hukum alloh . contohnya seperti masalah waris di dalam alquran hukumnya jelas kalau orang laki-laki mendapat bagian dua kali lipat bagianya wanita. Masyarakat rasional zaman sekarang tidak pada nrima yaitu namanya tidak adil, perspektif gender dan zaman kesetaraan harus sama antara laki-laki dan perempuan harus dibagi rata, kadang-kadang orang hanya melihat secara lhiriyah, adil itu harus rata padahal praktenya yang namnay adil gak harus demikian, orang laki-laki itu jelas punya tanggungan yang lebih berat dari pada perempuan, karena lelaki sebagai kepala rumah tangga. Allah lebih mengetahuoi dan lebih memahami maka alloh membuat hokum yaitu laki-lai bagiyanya dua dan perempuan satu. Itulah keadilan, jadi sekali lagi yang namanya adil itu harus rata tetapi harus melihat kebutuhan. Contonya menjadi orang tua punya anak 3 anak yang pertama SMA yang kedua Sd dan yang ketiga TK apakah kita sebagai orang tua yang adil

anaknya berangkat sekolah di kasih uang saku sama-sama seribu, ayahmu itu orang adil tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lainnya maka kamu semua aku kasih sama. Semuanya seribu, apakah adil harus seperti itu, gak kan? Adil mencari kebutuhannya, berhubung anaknya yang besar sekolah di magelang klao seribu jelas gak bakal cukup buat naik bis pulang pergi aja dah gak cukup pa lagi sekarang ap itu cukup/ trus yang buat minum makan gmn paling gak ya dikasih 5ribulah, klo anak yang nomer dua tempat sekolahnya deket ya dikasih 2ribu aj, yang kecil sekolah TK belum tahu jajan yang dikasih seribu aj, soalnya jam 10 udah pulang iyakan? Yang besar dikasih 5ribu yang sedang 2ribu dan yang kecil seribu itu yang dinamakan adil jadi melihat denagn kebutuhannya,

Klo khatam alquran jangan trus berhenti tapi harus dipahami maknanya , tauhid itu menjadi pondasinya iman tidak tengak tengok selain allah maka orang itu akan menjadi orang ikhlas, orang yang mempunyai tawakal besar itu tidak mempunyai rasa takut kepada siapa saja kalau jalnya itu lurus akan mendapat ridho allah SWT.

Jadi orang yang mempunyai sifat tuihid itu akan mempunyai rasa berani tidak ada yang ditakuti kecuali allah . dan inilah yang dimiliki oleh pejuang pales tina iyakan? Sekarang kan lagi rame-ramenya jalur gaza, pejuang palestina itu hany membawa plintengan, batu mungsuhe teng, jet tempur rudal dan lain sebagainya. Tapi mereka mantap untuk melawan sebab mereka hanya takut kepada allah. Ni ada cerita menarik dari jalur gaza ternyata orang yang paling ditakuti israei itu adalah orang yang ahli jamah subuh, karena bagi ulama palestina mengatakan bahwa orang yang ahli subuh itu akan melahirkan orang pejuang-pejuang islam itu berawal dari jamaah subuh. Karena orang yang ahli jammah subuh yang istiqomah itu akan padang pikiranya bisa aman, klau ada orang seperti itu sudah tidak ada yang perlu ditakuti kecuali Allah. Saya heran terhadap orang-orang yang ikut pendaftarn lascar-laskar ke Palestina, mereka pada ahli subuh apa tidakya? Kalu tidak ahli subuh biarpun yang berangkat itu ratusan bangsa Israel gak bakalan takut, orang Israel malah takut sama orang 10, 15 tapi itu ahli subuh itulah pejuang sejati Ini kenyataan. Karena dengan tauhid yang kuat maka kita akan yankin tidak ada yang perlu di takuti kecuali allah SWT.

Terjemahan 24 januari

-----Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan beberapa kenikmatan dan kanugerahan kepada kita semua yang sampai hari ini kita semua masih bisa sama-sama tolabul ilmi terhadap Allah SWT.

Rosulullah bersabda “ “ besok di hari kiamat akan keluar dari neraka jahanam yang namanya kelabang qurais, anaknya kelabang klo yang namanya anak itu pasti kecil, oh tidak yang namanya kelabang qurais itu kelabang yang panjangnya anatar langit sampai bumi. Lebarinya dari arah timur sampai arah barat, itu yang namanya kelabang qurois. Anaknya aja segitu apalagi bapaknya itu dineraka jahanam seberapa ya..saya sendiri tidak tahu. Malaikat berkata kepada kelabang qurois” hey klabang kamu keluar mau mencari siapa?” dan siapa yang mau kau cari,” kelabang menjawab “ aku mempunyai janji sama orang lima yang harus aku cari, yang pertama aku punya janji mau mijetin orang-orang yang suka meninggalkan sholat, yang kedua aku arep golei orang-orang yang mencegah zakat akan aku siksa besok di hari kiamat, maka jika kamu tidak pingin punya janji tidak kepingin dipijat sama klabang qurois sekarang mari sholatnya di genapin,

sholatnya Cuma magrib aja ya? Sholatnya diganepin lebih-lebih mau pergi jamaah ke masjid, yang kedua orang-orang yang mencegah terhadap zakat kita semua di kasih rizki sama Allah dikasih semuanya itu sebenarnya ada jatah buat fakir miskin, jatah terhadap orang-orang yang tidak mampu artinya kita punya kewajiban untuk menyisihkan, tidak semuanya koq sedikit aja disisihkan kanggo fakir miskin 2,5%, yatim piyatu 2,5% , kalau kamu memang tidak mau menyisihkan hartamu sedikit aja tidak kamu menyisihkan kepada mereka, besok begitu kiyamat kamu akan di cari yang namanya kelabang qurois. Yang ketiga yaitu orang yang suka menyakiti orang tuanya, maksudnya menyakiti orang tua itu gimana apa harus memukuli eh ya tidak? Apa harus mencubitnya kulitnya sampai biru-biru ya tidak? Menyakiti yang paling dalam itu ya menyakitkan hati ya pa tidak? Kalau Cuma sakit karena terkena pisau itu bisa diobati pakat tansoplas yodium, kalau sakit hati itu obatnya lebih susah lan lebih yterasa sakitnya, maka ada yang mnegatakan kalau lidah sama pisau itu lebih tajam lidah itu memang bener? **Lidah itu kalau sudah terlanjur jarem bisa tembus sampai hati.** Orang-orang yang suka menyakiti hatinya orang tua akan di cari sama klabang qurais. Kelabang yang kecil aja takutnya minta ampun besok yang di cari yang lebarinya se jagat raya , di injak sekali aja langsung mecedel. Kalo kamu termasuk orang yang di kangenin sama kelanang qurois tidak?” yang keempat yaitu orang yang suka minum-minuman keras , tukang mabuk, saya ikut prihatin ada orang 15 yang meninggal gara-gara minum arak minum oplosan, padahal itu orang tukang becak,

soir angkutan ya alloh ada yang sudah umur 60 tahun udah kakek –kakek ada yang baru umur 15 tahun kob kobere-kobere minum, mbok ya udah mbah kakung..udah diam aja dirumah wiridan nunggu ahad pahing kamis legi gak usah macam-macam. Kalo matinya karena over dosis karena mabuk seperti itu, ya kalau matinya sadar trus mau istighfar , tobat , mau sahadat insya allah semoga di beri mati yang khusnul khotimah, tapi kalau matinya tidak sadar tidak ingat sama yang diatas , orang yang mati ingat ma ollah belum tentu slamet palagi yang tidak ingat iya gak? Besok orang yang suka minum, mabuk di hari kiamat akan di cari sama kelabag qurais. La maka dari itu mari kita semua berhati-hati keluarganya di jaga . dan yang kelima yaitu orang suka bercanda di dalam masjid yang dibahas hanya dunia saja , tawar menawar koq di masjid , mebicarakan jualan kog di masjid , ya allah itu yang mesti kita jaga . kalau udah masuk masjid ya udah tinggal dulu urusan dunia tinggal menghadap terhadap alloh , berbicara tidak harus di sana, masuk masjid hp di matikan jangan sampai di masjid menerima telepon bahas masalah jualan lagi, alamt mau di siksa sama kelabag qurais naudhu bilahimin dzalik. Maka dari itu tata tertib sopan santun dalam masjid harus kita jaga, jangan semaunya sendiri. Kaya dirumahnya bupati, gubernur aja gak berani tengak-tengok dirumahnya allah malah tengak tengok. Maka dari situ kelabag quoroais akan menjemput orang yang suka berbicar membahas dunia da dalam masjid. Alloh berfirman bahwa beberapa masjid itu milik allah maka janganlah kamu.....

Muslimin muslimat tadaruk itu manut, tunduk tidak boleh lari-lari jangan sampai menyepelekan terhadap 6 perkara tadi karena kan menjadikan kamu celaka.

19 januari 2009

Durotunasihin.....majlis beberappa pertanyaan 19097

Penanya: gus setelah slm pertama sy keluar angina alias kentut mau saya teruskan salam yang kedua batalkah shlt saya?

Jawabanya : Shltnya tdk batal hanya saja melakukan salam yang kedua ini hukumnya haram karena keadaanya menjadi sudah berhadad. Yang mana haram baginya melakukan sholat. Walatabtulu lifirihaha bil ula dan sholatnya tidak batal karena selesainya shlat dihitung dari salam yang pertama tadi, fainama khurimat asaniyatu hinaidin liananhu intaqola halatin . dengan demikian maka diharamkan melakukan salam yang kedua karena dia masuk dalam kondisi sholat tidak boleh dilakukan layukbalu fiha asolah ... jdi sebaikny stelah salam yang pertama akhiri sholat anda. Demikian iannatutolibin halaman 176 juz awal menjelaskan.

Penanya : asskum gus saya ikut tnya disaat sjd dahi saya mengenahi sesuatu karena sakit maka saya angkat dahi saya dan berpindah sujud ketempat yang lain, apakah yang saya lakukan ini membatalkan sholat atau tidak ? dari ibu ima di temanggung

Jawabanya: apabla pemindahan dahi tersebut stlah sempurnanya sujud setelah tumakninah maka shltya batal. Namun bila sempurna begitu sujug deg ada kerikil umpamanya langsung tarik dahinya dan pindah maka tidak batal. Lau sajada ala saiin khosanin yukti jabhatu masa jia sesorang sjd diatas benda yang keras atau keras yang mnyktkan dahi fainjabzahatahu min hoiri rofin lam yaduro apbla dia menggeser dahinya tanpa mngangkat maka tidaklah berbahaya, jadi digeser tanpa diangkat ini tiadak apa-apa alias tidak membatalkan sholat wa kada inrofaa kolilan suma ada walam yakun in maana demikian pula jika dia mengangkatnya sedikit kemudian kembali lagi namun dalam keadaan belum tumakninah sekali lagi belum tumakninah baru sujud langsung diangkat tapi tidak demikian ketika mengangkatnya sedikit tadi setelah dia tumakninah kemudian kembali lagi maka yang demikian ini sholatnya menjadi batal jaeroni hal juz 2 halaman 31 menjelaskan.

Penanya : gus apkh bisa ketika kita shlt fardu bermakmum kepada orang yang sholat sunah?trus bgmn fdhilah jmhnya apakah masih mendapatkan? dr arif di wnsb.

Jawabanya: bisa dan itu sah2 sj dan juga tetap mendapat fadilah jamaah akn tpi hukumy mkruh. Walayaduru ihtilafil imam wala makmumi liadami lahfi mucholafati fihimma Tidk ad bhy perbedaan niat antra imam dan mkmun. Ada orang sunat tahiyatal masjid tiba-tiba dating jenegan dan makmum padahal sholat dhuhur tidak bahaya karena liadamil fahsi mukholafah karena tidak ada perbedaan yang mencolok keduanya. Fayasihul ibtaridi bil tanafil wal mukdi bil kodhi wafitowilatin kosirin kaduhrin wabilngukus maka sah menjadi makmumnya orang yang salat fardhu kepada orang yang sholat sunah dan sah pula salatnya orang yang adab sholat pada

waktunya orang yang makmum kepada orang yang sholat kodho sholat yang panjang semisal sholat dhuhur makmum kepada orang yang sholat pendek begitu pula sebaliknya. Tetapi lakinnahu makruhun tetapi yang demikian makruh maadalik tahsulu fadilatua jamaah persoalan fadilahnya jamaah tetap mendapatkan.

Penanya : ass saya shlt sendiriyan karena ad hlg nunggoni orang tua saya yang sakit parah. apkh sy ttp mndpt fdilh jamaah?

Jawabanya : klo mmg tdk org lain yng bisa menunggui atau merwt ortu dan jenegan sangat berkeingina ikut berjmmh tetapi karena ini udhur merawat orang tua itu hukumnya wajib. Maka anda akan tetap mendapatkan jamaah fadilah jamaah tadi. Karena ingin tetapi udhur yang tidak bisa ditinggal. Ananman ruhisolahu takal jamati hasolat lahu fadilatua .wal hasil Sesungguhnya orag yng di beri keringanan untuk meninggalkan sholar berjamaah maka akan tetap mendapatkan fadhilah jamaah seperti anda tadi wahinaidin yuqolu lana munfaridun yahsulu lahu failatal jamaah. Demikian kita dapt dikatakan kita dapat melaksanakan sholat sendirian yang mendapatkan fadhilahnya jamaah. Tetapi karena udhur yang sangat dan itu juga diikuti dengan keinginan kita berjamaah

Penanya : saya serig mndptkn ucapn kamu dapat salam dari si A tanpa melflkn assalmualikum apakah saya tetap wajib menjawabnya? pdhl sy tdk tahu apkh si pemberi salam atau yang nitip tadi mengucapkan salam secara sempurna apa tdk tlg penjelasanya?

Jawabanya : wajib menjwbnya jadi kalu kita kirim salam atau uluk salam itu sunah tapi jawabya tetep wajib kcli klo kt tdk yakin klo pemberi salam atau y krm td mengucapkan salam y muktabar ataupun tidak menggunakan sighot yang benar jadi jenegan dikabari kang sampeyan angsal salam seko si A dalam hati paling nek si A kae ucapkan salm ora klakon seng bener anda yakin dengan hal itu maka tidak wajib menjawabnya. Tapi ketika anda kog punya perasangka seng titip salamke bocahe serius bocahe duwe ilmu apalagi ustadz pasti dia mengucapkan sighot salam yang bener maka sampeyan wajib menjawabnya. Imam mahsi mengambil dari iam romli assohir bahwa hukumnya wajib menjawab salam kepada orang yang mengatkan fulan meberi salam kepadamu karena dia diberi tanggung jawab untuk mendatangkan dengan sighot ucapan yang sesuai syariat. Tidak adanya kewajiban menjawab jika kita sebagai penerima salam meyakini bahwa fulan yang titip salam itu tidak menggunakan sighot yang benar. Maka kita tidak wajib menjawabnya. Demikian durnasihin halman 32.

Penanya: gus katanya kalo mencela waliullah itu bisa kwalat? Sebenarnya apa maksudnya kwalat tadi? Bukankah yang membuat celaka atau sakitnya seseorang itu adalah allah bukan manusia tlg di jelaskan dr mas ali di kebumen.

Jawabanya: sebenarnya sakit atau celakanya seseorang dasaat dia mencela atau menentang wali alloh itu merupakan kehendak alloh juga yang mana bersamaan pula

dengan murkanya wali tersebut. Neso gusti alloh nibake penyakit kepada orang yang mencela tadi , pengertiyen ketauhidan allah keesaan alloh kemandirian yang ada dalm kemandirian perbuatan bahwa tidak ada Sesutu mahlukpun yang tidak dapa berbuat sesuatu karena hanya alloh semata yang menciptakan segala perbuatan mahluk baik perbuatan yang dilakukan para nabi , malaikat atau yang lainnya. Adapun kejadian sakit atau matinya seseorang ketika ia menentang wali-wali alloh menyakiti orang-orang yang solih , menghina orang-orang yang taat kepada alloh itu sebenarnya allohlah yang menjadikan orang tersebut sakit atau celaka. Cumin bersamaan dengan murkanya kekasih lloh tersebut kepada orang-orang yang menentang dan menghina. Kifayatul awam halamn 42 menjelaskan .

Penanya : assalmkm dereng tangklet saat melihat kemungkaran dan tidak mempunyai kekuatan untuk merubah maka penolaknya dengan hati yang demikian dikatakan denagn lemah-lemahnya iman . apakah yang dimaksud dengan lemahnya iman?

Jawabnya: maksudya penolakan hati denagn kemungkaran yang terjadi itu adalah memiliki keinginan untu merubahnya . seandainya kita memiliki kekuatan corone aku nek iso dadi peresiden wes tak tutup kabeh seng dodolan minuman keras coro aku dadi polisi tak cekeli kabeh do main totoan nang terminal la kita ini kita punya keinginan yang jelas seandainya kita mempunayi kekuataan tapi apa daya aku ki dudu polisi dudu presiden dudu lurah seng iso ngoprak oprak mainan akhirnya penolakan tersebut hany adidalam hati itulah yang dimaksud dgn ataful iman . jika kita tidak sanggup untuk melawan kemungkaran dengan lisan karena ada sesutau hal yang menghalangi takut terhadap fitnah umpamanya malh difitnah marng wong-wong aku dikiro sok kuaso engko-aku nek damtemi aku nek nglarang kae durene aku di bandemi sawahe aku dirusak atau nanti menjadi pemicu perpecahan maka seperti itu ngamgge ati mawon awak dewene le ingkar . dengan keharusan mengingkrinay neng hati duwe roso benci namun disertai keinginan namunjika mampu merubahnya denagn ucapan atau perbuatan pasti akan saya lakukan yang demikian ini wajib bagi setiyap orang .

Penanya: gus yusuf ketika sholat niat saya dalam hati itu dengan maknanya dan lafal arabnya saya bukan dimulut apa diperbolehkan?

Jawab: memang dianjurkan tempatnya niat ada di dalam hati tetapi kita disunahkan untuk mengucapkan niat. Agar lisan ini menolong menuntun kepada hati kita ktk lisan kita mengucapkan usoli maka jngan hati kita ikut niatingsun solat itu sdh dituntunya cumin mas niat itu dilakukan bukan pas usolinya kalo usoli hany di angengan saja Cuma pas le niat tenana bareg karo takbir allohu akbar la pas alloh itu dalam hati kita niat cm sblm takbir disunahkan usoli tadi untu menuntun niat mulai menjaga konsentrasi hati kita tetapi niat sesungguhnya ketika bersamaan denagn takbir

Penanya : artine salam nopo?

Salam niku jaluk kesalmetan kanggo panjenengan maknane mekaten.

INTERVIEW GUIDE

A. Kepada Ustadz Yusuf Chudlori

1. Sejak usia berapa Gus Yusuf menekuni bidang dakwah dan bagaimana awal mula menekuni bidang dakwah itu?
2. Ada tidak latihan-latihan khusus untuk melatih gaya penyampaian pesan dakwah?
3. Tentang penggunaan humor ada tidak latihan-latihan khususnya?
4. Kendala apa saja yang dihadapi ketika berdakwah di acara Menapak Hidup Baru?
5. Bagaimana agar tidak demam panggung dan bagaimana kalau lupa terhadap materi yang disampaikan?
6. Untuk menambah wawasan tentang agama dengan cara apa?
7. Apa motivasi menekuni bidang dakwah?
8. Ada tidak guru spiritual khusus?
9. Bagaimana menjaga mutu suara dan kesehatan badan agar tetap prima?
10. Adakah persiapan sebelum ceramah?
11. Target yang ingin dicapai dalam misi dakwah?
12. Bagaimana pengamatan bapak terhadap audiens yang selama ini dihadapi?
13. Bagaimana cara bapak untuk menarik simpati dari audiens?
14. Apakah sebelum ceramah dimulai, bapak selalu mengantarkan tema apa yang akan dibawakan?

15. apakah semua ceramah bapak ketika mengakhiri ceramahnya selalu ditutup dengan kesimpulan?

B. Untuk Pihak Radio

1. Apa yang melatar belakangi pemunculan acara Menapak Hidup Baru?
2. Kapan pertama kali on air acara tersebut?
3. bagaimana cara menentukan ustadz untuk mengisi acara tersebut sebelum Gus Yusuf sendiri yang terpilih?
4. Bagaimana perkembangan acara Menapak Hidup Baru selama ini? Mengenai ustadz, materi, metode maupun waktu siaran?
5. Mengenai materi yang dibahas dalam siaran Menapak Hidup Baru, apakah ada ketentuan?
6. Bagaimana pertimbangan pada pemilihan dan penggunaan metode dalam siaran Menapak Hidup Baru?
7. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum siaran menapak hidup baru di mulai, meliputi peralatan , ustadznya?
8. Sampai saat ini apakah program acara tersebut berjalan sesuai dengan harapan?
9. Upaya apa yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas program acara tersebut agar tetap eksis?

STRUKTUR ORGANISASI RADIO FAST

PERSONAL SUPPORT

Komisaris Utama : H. Muhammad Yusuf Chudlori

Komisaris : Sukoco Hadikusumo

H. Nur Machin Chudlori

MANAGEMENT

Direktur utama : H. M. Yusuf Chudlori

Supervisor : W. Eko Putro

Bag. Program : Emmilya

Abdul Aziz

Bag. Keuangan : Reni Setyaningsih

Nurlaila Efi Wulandari

Bag. Produksi & MD : En. Fuad Hasyim

Bag. Marketing : Susi Reswati Ratulona

Ika Fitria

Reporter : Kholilurrahman

Administrasi : Maya Ciptaningtyas

Off Air : Rahmat Sobari

Penyiar : - Emmilya - Bagas

- Reni - Alfien

- Nisha - Bagus

- Aulia - Dimas

- Sasha